

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I setelah tes hasil belajar I dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa dalam melakukan teknik lompat jauh gaya jongkok masih rendah. Dari 32 siswa terdapat 18 siswa (56,25%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 14 siswa (43,75%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 68. Sedangkan pada siklus II dapat dilihat kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Dari 32 siswa terdapat 28 siswa (87,5%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 4 siswa (12,5%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 83.84. Berdasarkan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran lompat jauh dengan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh pada siswa kelas VII-3 SMP Negeri 1 Birubiru Tahun Ajaran 2012/2013.

Saran

Sebagai saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Disarankan kepada guru pendidikan jasmani SMP Negeri 1 Birubiru untuk mempertimbangkan dalam penggunaan variasi pembelajaran pada materi yang disesuaikan karena hal ini dapat membangkitkan semangat siswa.
- a. Dari hasil penelitian ditemukan kebanyakan siswa tidak berani mengajukan pendapat ataupun pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti secara langsung, maka disarankan tentang hal-hal yang belum dimengerti secara langsung, maka disarankan kepada guru yang akan melaksanakan gaya mengajar ini diharapkan dapat mempelajari bagaimana cara memotivasi siswa untuk berbicara atau bertanya.
- b. Kepada para teman-teman mahasiswa FIK UNIMED untuk dapat mencoba melakukan model penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan strategi atau gaya mengajar yang lain.
- c. Kepada para pembaca yang mungkin akan melakukan penelitian menggunakan variasi pembelajaran agar kiranya dapat mencoba dengan materi lainnya.